

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Bagian terpenting dalam salah satu kegiatan penelitian adalah mengenai cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban atas suatu penelitian atau biasa disebut dengan metode penelitian. Dalam metode penelitian diperlukan sebuah pendekatan yang digunakan sebagai pijakan dari serangkaian pelaksanaan kegiatan dalam penelitian . memilih pendekatan tertentu dalam kegiatan penelitian memiliki konsekuensi tersendiri sebagai proses yang harus diikuti secara konsisten dari awal hingga akhir agar memperoleh hasil yang maksimal dan bernilai ilmiah sesuai dengan kapasitas, daya jangkau dan maksud dari penelitian tertentu.

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah melalui *pendekatan kualitatif*. Yang berarti data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita empirik dibalik fenomena secara mendalam, rinci, dan tuntas. Oleh karena itu penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakan *metode deskriptif*.⁴⁷

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV.Alfabeta, 2011), hlm. 292

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Sugiyono menyatakan bahwa jenis penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci pengambilan data.⁴⁸ Pendekatan yang bersifat deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidik, dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.⁴⁹ Dalam penelitian ini yang diteliti yaitu lingkungan sekolah yang merupakan tempat diadakannya penanaman budaya disiplin. Rancangan jenis penelitian ada empat macam tipe desain studi kasus, yaitu 1) desain kasus tunggal holistik, 2) desain kasus terjalin (*embeded*), 3) desain multikasus holistik, 4) desain multikasus terjalin.⁵⁰ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus tunggal holistik. Dikatakan studi kasus tunggal karena peneliti hanya menggunakan satu obyek atau satu kasus. Kasus yang diteliti tentang pengembangan budaya disiplin dalam membentuk akhlakul karimah siswa di MIN 4 Tulungagung. Dalam hal ini, peneliti berupaya mendeskripsikan fenomena kontemporer secara utuh dan menyeluruh pada kontemporer secara utuh dan menyeluruh pada kondisi sebenarnya, dan dilakukan secara terperinci dan mendalam terhadap budaya disiplin siswa di MIN 4 Tulungagung.

⁴⁸*Ibid*, hlm. 15

⁴⁹Hadari Nawawi, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gajahmada University Press, 1996), hlm 73

⁵⁰S. Nasution, *Metode Research; Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangatlah penting dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.⁵¹ Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen aktif dalam upaya mengumpulkan data-data yang ada di lokasi penelitian yaitu MIN 4 Tulungagung. Sedangkan instrumen pengumpulan data yang lain selain manusia adalah berbagai bentuk alat-alat bantu dan berupa dokumen-dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk menunjang keabsahan hasil penelitian, namun berfungsi sebagai instrumen pendukung. Oleh karena itu, kehadiran peneliti secara langsung di lokasi sebagai penentu keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan sumber data lainnya. Peneliti akan terus hadir di lokasi sampai diperolehnya kesimpulan yang dimusyawarahkan bersama dan disepakati oleh informan yang menjadi sumber data. Untuk memperoleh data sebanyak-banyaknya peneliti mendatangi subyek penelitian yaitu kepala madrasah, guru kelas, dan siswa di MIN 4 Tulungagung sekaligus menghimpun dokumen-dokumen yang diperlukan. Peneliti mengumpulkan data sendiri pada subyek penelitian.

C. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

⁵¹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm.04

Penelitian ini dilakukan di lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah bernama MIN 4 Tulungagung yang terletak di dusun Pucunglor desa Ngantru kecamatan Tulungagung.. adapun penetapan lokasi ini didasarkan oleh beberapa hal, diantaranya yakni:

- a. MIN 4 Tulungagung sudah menerapkan penanaman budaya disiplin, disana sudah diterapkan bersalaman antara guru dan murid, guru piket akan datang lebih awal karena tugasnya bertempat di depan gerbang sekolah karena menunggu serta bersalaman satu persatu oleh para siswanya, dan jam 06.30 bel masuk sudah berbunyi, setelah bel berbunyi semua siswa berkumpul dan baris perkelas di halaman sekolah untuk melakukan kegiatan pembiasaan setiap pagi, seperti menyanyikan lagu wajib, pembacaan Pancasila, membaca surat pilihan serta membacakan asmaul husna secara bersama-sama. yang terlambat masuk sekolah siswa tersebut berada di belakang dan nanti setelah selesai pembiasaan seperti tadi siswa yang terlambat akan mengulanginya kembali dari awal, dan itu sebagai bentuk hukuman yang mendidik bagi siswa. Setiap pagi para siswa juga diajak melaksanakan sholat dhuha berjamaah, dan yang paling khas disana itu pembelajaran Al-Qur'annya menggunakan metode Ummi.
- b. Mengingat penelitian ini adalah tugas yang memiliki batas waktu makan peneliti harus mempertimbangkan jarak, waktu, tenaga, dan

sumber daya peneliti. Letak penelitian ini juga sangat strategis dan mudah dijangkau.

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah semua orang yang terlibat di lembaga madrasah MIN 4 Tulungagung yaitu kepala madrasah, guru kelas, dan siswa. Pemilihan subyek ini dilakukan berdasarkan proses penanaman budaya disiplin yang sudah diterapkan serta sudah berjalan. Diharapkan dengan penanaman budaya disiplin tersebut, siswa dapat meningkatkan akhlakul karimah. Karena madrasah ini termasuk madrasah unggulan maka diharapkan dapat meningkatkan akhlakul karimah siswa.

D. Sumber Data

Dalam pengumpulan data peneliti melakukan observasi langsung ke MIN 4 Tulungagung, dengan wawancara dengan pihak-pihak sekolah serta siswa dan juga melakukan dokumentasi. Menurut Suharsimi data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau suatu fakta yang digambarkan lewat keterangan angka, simbol, kode, dan lain-lain.⁵² Jenis data, antara lain:

1. Data Primer

Menurut S. Nasution data primer adalah data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Sedangkan menurut Lofland bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah

⁵²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 172

kata-kata dan tindakan. Kata-kata atau tindakan merupakan sumber data yang diperoleh dari lapangan dengan mengamati atau mewawancarai. Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual dan kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian data primer bisa didapat melalui survey dan dengan metode observasi. Yang mana data primer adalah siswa MIN 4 Tulungagung.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data-data yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya yang terdiri dari majalah, buletin, publikasi dari berbagai organisasi, lampiran-lampiran dari badan-badan resmi seperti kementerian, hasil-hasil studi, tesis, hasil survey, studi historis, dan sebagainya. Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan Kepala Madrasah, Guru, dan Siswa di MIN 4 Tulugagung.⁵³

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan data dalam arti langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena itu seorang peneliti harus pintar dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Antara lain sebagai berikut:

⁵³M. Djunaidi Ghony Dan Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 165

1. Teknik Observasi

Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁵⁴

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi nonpartisipan, karena dalam proses penelitian ini ini peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan, akan tetapi hanya berperan mengamati kegiatan, walaupun ikut kegiatan itu hanya dalam lingkup yang terbatas sesuai kebutuhan peneliti untuk memperoleh data yang benar-benar valid. Sugoyono menjelaskan bahwa dengan menggunakan teknik observasi yang pelaksanaannya peneliti tidak terlibat secara langsung dan hanya sebagai pengamat independen.⁵⁵

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang mewawancarai yang memberikan jawaban.⁵⁶

Dalam penelitian ini dikumpulkan dengan teknik wawancara semi terstruktur. Sugiyono mengatakan bahwa wawancara semi terstruktur adalah kombinasi antara wawancara bebas dan wawancara

⁵⁴Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm. 309

⁵⁵*Ibid*, hlm. 204

⁵⁶Lexyj. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), hlm. 03

terstruktur. Wawancara semi terstruktur dilakukan dengan cara pengumpulan data membawa pedoman yang hanya garis-garis besar tentang hal-hal yang akan dinyatakan. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui bentuk-bentuk penanaman budaya disiplin siswa yang ada di MIN 4 Tulungagung, peran Kepala Madrasah dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa. Bagaimana peran guru dalam penanaman budaya disiplin, strategi yang digunakan serta faktor yang menjadi penghambat dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, berupa catatan, gambar, karya-karya, dan lain sebagainya.⁵⁷ Adapun dokumen-dokumen yang dimaksud adalah berupa data-data yang diperlukan antara lain tentang latar belakang MIN 4 Tulungagung yang meliputi: sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi, keadaan siswa-siswi, hasil evaluasi atau prestasi belajar siswa, struktur organisasi serta keadaan sarana dan prasarana di MIN 4 Tulungagung.

⁵⁷Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 03

Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi ini berfungsi untuk memperoleh data secara jelas dan konkret tentang penanaman budaya disiplin siswa di MIN 4 Tulungagung.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Penelitian ini menggunakan analisis data *deskriptif analisis* yaitu mengklasifikasikan data-data yang diperoleh kemudian dikumpulkan untuk dianalisis dan diambil kesimpulan. Terkait dalam fokus penelitian ini, analisis data *deskriptif analisis* digunakan untuk menganalisis data-data yang berhubungan dengan penanaman budaya disiplin di MIN 4 Tulungagung, baik data yang diperoleh secara observasi, wawancara, ataupun dokumentasi. Sehingga memperoleh kesimpulan pada lingkup yang lebih umum.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data atau validitas data merupakan pembuktian bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan dan apa yang sesungguhnya ada. Untuk pengecekan data yang bersifat kualitatif peneliti menggunakan teknik yang digunakan peneliti adalah Triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data

yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁵⁸

Triangulasi sumber (Source Triangulation) adalah mengambil data dari berbagai sumber.⁵⁹ Dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda. Dalam hal ini sumber datanya adalah kepala madrasah, guru, dan siswa di MIN 4 Tulungagung.

Triangulasi waktu, narasumber yang ditemui pada pertemuan awal dapat memberikan informasi yang berbeda pada pertemuan selanjutnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengecekan berulang-ulang agar ditemukan data yang lebih kredibel.

Kemudian ada triangulasi teknik, sumber dan waktu tersebut, dari sana dapat diketahui apakah narasumber memberikan data yang sama, maka data tersebut dapat dikatakan kredibel/sah/benar.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian kualitatif peneliti melakukan beberapa tahapan, diantaranya:

Menurut Lexy J. Moleong mengemukakan bahwa pelaksanaan penelitian ada empat tahap yaitu, tahap sebelum ke lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, tahap penulisan laporan.⁶⁰

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan, peneliti melakukan beberapa kegiatan yaitu 1) menyusun rancangan penelitian tentang peningkatan akhlakul karimah,

⁵⁸Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*...hlm. 178

⁵⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*....hlm 274

⁶⁰*Ibid*...hlm 294

2) memilih lokasi penelitian yaitu di MIN 4 Tulungagung, 3) mengurus surat perizinan penelitian, 4) menjajaki dan menilai lokasi penelitian, 5) memilih dan memanfaatkan informan, 6) menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan dapat dibagi kedalam tahapan-tahapan yaitu: memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri, penampilan peneliti, pengenalan hubungan peneliti di lapangan dengan mengumpulkan data.

3. Tahap analisis data

Tahap analisis data dilaksanakan di lokasi penelitian bersama-sama dengan pengumpulan data dengan memperbaiki informasi penelitian.⁶¹

⁶¹*Ibid.*....hlm. 295

